



Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum: Kunci Keberhasilan Pendidikan Berkelanjutan

Curriculum Evaluation and Development: The Key to Success in Continuing Education

**Syahla Atha Athallah¹, Syaira Dewanti Putriani², Tia Rahmi Ani³, Merika Setiawati⁴,
Hendri Budi Utama⁵**

^{1,2,3,4,5}Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
Email : syahlaatha02@gmail.com¹, syairaputriani@gmail.com², rahmiprm323@gmail.com³,
m3rika@fip.unp.ac.id⁴, hendribudiutama@fip.unp.ac.id⁵

Article Info

Article history :

Received : 22-05-2025

Revised : 24-05-2025

Accepted : 26-05-2025

Published : 28-05-2025

Abstrak

Continuing education is one of the main goals in the modern education system. An effective and relevant curriculum is a key factor in achieving this goal. However, the existing curriculum still faces several challenges, such as the lack of emphasis on 21st century competencies, minimal integration with community needs, and less than optimal learning methods applied. Evaluation of the curriculum is needed to identify weaknesses and determine strategic steps in its development. Curriculum development must include improving the quality of teaching, adapting to developments in science and technology, and integrating social and cultural values. In addition, collaboration between the government, educational institutions, and the community is very important to ensure that the curriculum implemented is able to meet the demands of the times. With continuous evaluation and development, it is hoped that the education system can produce graduates who are competent, innovative, and ready to face global challenges.

Keywords: *Continuing education, curriculum evaluation, curriculum development*

Abstrak

Pendidikan berkelanjutan merupakan salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan modern. Kurikulum yang efektif dan relevan menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Namun, kurikulum yang ada masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya penekanan pada kompetensi abad 21, minimnya integrasi dengan kebutuhan masyarakat, serta kurang optimalnya metode pembelajaran yang diterapkan. Evaluasi terhadap kurikulum diperlukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menentukan langkah-langkah strategis dalam pengembangannya. Pengembangan kurikulum harus mencakup peningkatan kualitas pengajaran, penyesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta integrasi nilai-nilai sosial dan budaya. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat penting untuk memastikan kurikulum yang diterapkan mampu menjawab tuntutan zaman. Dengan adanya evaluasi dan pengembangan yang berkelanjutan, diharapkan sistem pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, serta siap menghadapi tantangan global.

Kata Kunci: Pendidikan berkelanjutan, evaluasi kurikulum, pengembangan kurikulum

PENDAHULUAN

Pendidikan berkelanjutan telah menjadi isu sentral dalam dunia pendidikan global, mengingat pentingnya kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan zaman yang begitu cepat, khususnya di era revolusi industri 4.0. Dalam konteks ini, kurikulum memegang



peran strategis sebagai inti dari proses pendidikan, karena melalui kurikulumlah arah dan tujuan pembelajaran ditentukan, serta kompetensi peserta didik dibentuk.

Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan di sejumlah institusi pendidikan di Indonesia masih belum sepenuhnya responsif terhadap tuntutan abad ke-21. Beberapa permasalahan yang kerap muncul antara lain belum optimalnya integrasi teknologi dalam pembelajaran, lemahnya penanaman kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta kurangnya relevansi materi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja (Sari et al., 2020; Rahayu, 2022). Kondisi ini menyebabkan munculnya kesenjangan antara output pendidikan dengan kebutuhan nyata di lapangan, sehingga diperlukan langkah evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan untuk menjembatani perbedaan tersebut.

Kajian literatur dari penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Putra dan Susanto (2021) serta Ningsih et al. (2023), menegaskan pentingnya evaluasi kurikulum sebagai langkah awal dalam proses pengembangan kurikulum yang berkelanjutan. Evaluasi yang tepat dapat mengungkap kelemahan sekaligus menjadi dasar perumusan kurikulum yang lebih adaptif dan kontekstual. Selain itu, mereka juga menekankan perlunya kolaborasi antara pemangku kepentingan, baik dari lingkungan sekolah, pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat, dalam merancang kurikulum yang fleksibel dan relevan.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai kesenjangan, terutama pada pelaksanaan evaluasi kurikulum. Di antaranya adalah kurangnya penggunaan instrumen evaluasi yang komprehensif serta minimnya pelibatan masyarakat sebagai pengguna langsung hasil pendidikan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menciptakan kurikulum yang benar-benar mampu mendukung tujuan pendidikan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang sistematis dan berkelanjutan menjadi kunci untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan kesadaran sosial yang tinggi.

Kajian literatur dari beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Putra dan Susanto (2021) serta Ningsih et al. (2023), menyoroti pentingnya evaluasi kurikulum sebagai langkah awal untuk merumuskan pengembangan kurikulum yang berkelanjutan. Penelitian tersebut juga menekankan perlunya kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam perancangan kurikulum yang kontekstual dan fleksibel. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam praktik pelaksanaan evaluasi kurikulum, terutama pada kurangnya instrumen yang komprehensif serta minimnya pelibatan masyarakat sebagai pengguna hasil pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review sebagai pendekatan utama dalam mengkaji tema evaluasi dan pengembangan kurikulum dalam konteks pendidikan berkelanjutan. Metode ini dipilih untuk menelusuri dan menganalisis berbagai literatur yang relevan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika kurikulum sebagai fondasi utama dalam keberhasilan sistem pendidikan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber tertulis, seperti artikel ilmiah, buku referensi, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan evaluasi dan pengembangan kurikulum. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan kriteria relevansi dengan topik, kredibilitas penulis atau institusi penerbit, serta aktualitas isi. Setelah data dikumpulkan, proses analisis dilakukan secara



sistematis melalui identifikasi tema-tema utama, perbandingan antarpendekatan, dan penarikan kesimpulan atas pola-pola yang muncul dari berbagai sumber. Analisis ini bertujuan untuk merumuskan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana evaluasi dan pengembangan kurikulum dapat menjadi kunci dalam mendukung pendidikan yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Kurikulum

Penilaian dan penyempurnaan kurikulum adalah dua komponen krusial dalam siklus pendidikan yang memiliki pengaruh besar dalam memastikan mutu dan relevansi pengajaran. Menurut Ralph W. Tyler (1949), evaluasi kurikulum merupakan proses terencana untuk menilai seberapa jauh tujuan pendidikan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar. Selaras dengan itu, Oliva (2009) menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum merupakan suatu proses perencanaan, pelaksanaan, dan perbaikan kurikulum demi meningkatkan efektivitas pendidikan. Dalam konteks lebih luas, penilaian dan pengembangan kurikulum menjadi elemen penting dalam sistem pendidikan berkelanjutan, yaitu pendidikan yang bertujuan mencetak generasi pembelajar seumur hidup yang dapat mengatasi tantangan global dengan cara yang adaptif dan bertanggung jawab.

2. Pengembangan Kurikulum

a. Pengertian Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah suatu proses berencana yang sistematis. Tujuan dari proses ini adalah untuk menyusun, memperbaiki, dan menyempurnakan kurikulum, agar tetap efektif dan relevan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Proses ini juga melibatkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, tuntutan dari masyarakat, serta perubahan di tingkat lokal, nasional, dan global.

Umumnya, pengembangan kurikulum mencakup berbagai aspek. Ini meliputi penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan serta pengorganisasian isi materi, penentuan strategi pengajaran, sampai sistem penilaian yang digunakan. Aktivitas ini bersifat dinamis dan tidak statis, mengikuti perubahan zaman serta kebutuhan di dunia pendidikan.

b. Tujuan Pengembangan Kurikulum

- 1) Menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.
- 2) Meningkatkan mutu pembelajaran agar relevan dengan konteks lokal, nasional, dan global.
- 3) Mewujudkan tujuan pendidikan nasional secara efektif dan efisien.
- 4) Menjawab tantangan zaman seperti globalisasi, digitalisasi, dan perubahan sosial-budaya.

c. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan kurikulum adalah :



- 1) Relevansi. Kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Fleksibilitas. Kurikulum harus memberi ruang bagi penyesuaian terhadap konteks lokal, kebutuhan individu, dan perubahan zaman.
- 3) Keterpaduan. Setiap komponen dalam kurikulum harus saling berhubungan dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan.
- 4) Berorientasi pada Peserta Didik. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik, minat, dan potensi peserta didik.
- 5) Keterlibatan Pemangku Kepentingan. Guru, kepala sekolah, orang tua, masyarakat, dan dunia usaha harus dilibatkan dalam proses pengembangan kurikulum.
- 6) Keberlanjutan. Pengembangan kurikulum harus memperhatikan aspek jangka panjang, termasuk keberlanjutan lingkungan dan sosial

d. Prosedur Pengembangan Kurikulum

1) Perencanaan Kurikulum.

Perencanaan adalah proses yang memerlukan persiapan mental untuk berpikir sebelum melakukan tindakan, bertindak berdasarkan fakta, bukan asumsi, dan melaksanakan sesuatu dengan tertib. Dalam konteks kurikulum, perencanaan kurikulum berarti menetapkan tujuan, sasaran, dan program kurikulum yang akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

2) Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian adalah upaya untuk menciptakan hubungan antara individu sehingga bisa bekerja sama dan merasakan kepuasan pribadi saat menjalankan tugas untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

3) Penyusunan Staf

Proses penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang siap untuk menerapkan sistem yang telah direncanakan. Fungsi ini dilakukan setelah semua tugas ditetapkan.

4) Kontrol Kurikulum

Kontrol adalah penilaian hasil kerja berdasarkan standar yang telah ditentukan dan mengevaluasi sejauh mana tujuan telah dicapai. Dalam konteks kurikulum, kontrol kurikulum berarti membuat keputusan mengenai kurikulum atau proses pengajaran yang berlangsung di lembaga pendidikan dengan mempertimbangkan kepentingan pihak luar, seperti orang tua, masyarakat, dan staf karyawan.

e. Komponen Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum harus memperhatikan berbagai komponen pokok, antara lain:

- 1) Tujuan Pendidikan. Mencakup Visi, misi, dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.



- 2) Isi/Materi Pembelajaran. Mencakup Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang perlu diajarkan.
- 3) Strategi Pembelajaran. Berupa Pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan guru dalam mengajar.
- 4) Evaluasi Pembelajaran. Alat dan prosedur untuk menilai hasil belajar peserta didik.
- 5) Kegiatan Belajar. Rangkaian aktivitas belajar yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 6) Konteks Sosial dan Budaya. Latar belakang dan kebutuhan peserta didik serta masyarakat sekitar.

f. Strategi Pengembangan Kurikulum

Proses pengembangan kurikulum adalah suatu hal yang rumit, yang tidak hanya melibatkan penyusunan konten pembelajaran, tetapi juga meliputi penggabungan nilai, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan perkembangan zaman. Strategi dalam pengembangan kurikulum harus mencakup pendekatan yang menyeluruh dan melibatkan banyak pihak, seperti guru, siswa, orang tua, akademisi, dan pemerintah.

Berikut adalah beberapa strategi yang bisa diterapkan dalam pengembangan kurikulum :

- 1) Kerangka dasar kurikulum diatur oleh pemerintah, sementara sekolah serta guru memiliki kebebasan untuk merancang isi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan lokal.
- 2) Kurikulum berfokus pada kompetensi yang Menekankan pencapaian kompetensi dasar dan utama yang harus dimiliki siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 3) Tujuan pengembangan kurikulum tidak hanya untuk menciptakan individu yang cerdas, tetapi juga memiliki karakter dan daya saing di tingkat global.
- 4) Materi yang diajarkan dirancang agar memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sehari-hari dan berbagai bidang ilmu, dengan tujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta menciptakan solusi yang inovatif untuk masalah yang rumit.

Selain itu, pengembangan kurikulum perlu mempertimbangkan hasil evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya sebagai dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan.

3. Pendidikan Berkelanjutan

Pendidikan berkelanjutan merupakan suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk membekali orang dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diperlukan dalam upaya menciptakan komunitas yang adil, inklusif, dan ramah terhadap lingkungan.

Pendekatan ini menekankan pada hal-hal penting berikut :

- a. Keadilan sosial. Membangun pemahaman akan nilai keberagaman dan pentingnya memperjuangkan hak asasi manusia.
- b. Ekonomi berkelanjutan. Memungkinkan individu untuk berpikir secara kreatif dalam mencari solusi yang ekonomi yang ramah lingkungan dan etis.



- c. Pendidikan berkelanjutan tidak hanya melibatkan penambahan materi baru dalam kurikulum, tetapi juga menjadikan cara berpikir, belajar, dan mengajar lebih selaras dengan prinsip keberlanjutan yang berkelanjutan.

4. Pengembangan Kurikulum untuk Pendidikan Berkelanjutan

a. Evaluasi Kurikulum: Fondasi Perbaikan Berkelanjutan

Evaluasi kurikulum adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi guna menilai efektivitas dan relevansi kurikulum yang sedang berjalan. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan terkait perbaikan dan pengembangan kurikulum di masa depan.

Evaluasi berkelanjutan memastikan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan berkelanjutan yang menuntut adaptasi terhadap perubahan zaman dan tantangan global. Evaluasi juga berfungsi sebagai jembatan antara realitas saat ini dan visi pendidikan yang diharapkan, termasuk menilai kesesuaian antara tujuan pendidikan dengan hasil belajar peserta didik, serta memastikan inklusivitas dan keadilan akses pendidikan bagi semua kalangan. Selain itu, evaluasi memberikan pertanggungjawaban kepada berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, dan orang tua, mengenai efektivitas kurikulum yang diimplementasikan.

b. Pengembangan Kurikulum: Menjawab Tantangan Masa Depan

Pengembangan kurikulum berkelanjutan berfokus pada integrasi nilai-nilai keberlanjutan (lingkungan, sosial, ekonomi) dalam seluruh aspek pembelajaran, sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). Kurikulum yang adaptif dan fleksibel sangat penting untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, dan karakter yang dibutuhkan guna menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, krisis sumber daya alam, dan ketimpangan sosial. Pengembangan kurikulum juga melibatkan inovasi dalam metode pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning), yang relevan dengan isu-isu nyata di masyarakat dan dunia global. Untuk memastikan keberhasilan pengembangan kurikulum, diperlukan pengembangan profesional pendidik secara berkelanjutan agar mampu mengimplementasikan kurikulum yang dinamis dan responsif.

c. Sinergi Evaluasi dan Pengembangan untuk Pendidikan Berkelanjutan

Evaluasi dan pengembangan kurikulum merupakan proses siklikal dan berkelanjutan. Hasil evaluasi harus digunakan secara aktif untuk merevisi dan memperbaiki kurikulum agar tetap relevan dan efektif. Proses ini membutuhkan kolaborasi antara evaluator, pengembang kurikulum, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga kurikulum yang dihasilkan benar-benar mampu menjawab kebutuhan peserta didik dan masyarakat.



Dengan demikian, evaluasi dan pengembangan kurikulum yang berorientasi pada keberlanjutan tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga menjadi katalis transformasi sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Evaluasi dan pengembangan kurikulum adalah fondasi utama pendidikan berkelanjutan. Evaluasi memastikan kurikulum tetap relevan, inklusif, dan adaptif terhadap perubahan, sementara pengembangan kurikulum mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dan inovasi pembelajaran. Sinergi keduanya sangat penting untuk mempersiapkan generasi masa depan yang berdaya saing, peduli lingkungan, dan berkontribusi positif pada pembangunan berkelanjutan

DAFTAR RUJUKAN

- Dakir. (2010). *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, N. (2017). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1(2). <https://doi.org/10.33650/Al-Tanzim.V1i2.113>
- Kemendikbud. (2020). *Panduan untuk Mengembangkan Kurikulum di Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Laksono, T. A., & Izzulka, I. F. (2022). Evaluasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4(3), 4082–4092. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2776>
- Ropidianti Sianturi, E., Aprianty Simangunsong, F., Yusrian Zebua, E., & Turnip, H. (2022). Pengawasan Dan Evaluasi Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. 1(4), 175. <https://doi.org/10.29300/btu.v4i1.1995>.
- Sukmadinata, N. S. (2004). *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.